

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian, maka hasil penelitian melahirkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan struktur kalimat dalam teks pidato siswa kelas X SMA Tamansiswa Medan tahun pembelajaran 2015/2016 berada pada kriteria A (sangat baik) dengan tingkat kesalahan sebesar 2,39% di mana kesalahan yang sering muncul dari teks pidato mereka yaitu kesalahan penghilangan predikat dan kesalahan unsur kalimat atau tipe kalimat dasarnya
2. Penggunaan bentuk kata dalam teks pidato siswa kelas X SMA Tamansiswa Medan tahun pembelajaran 2015/2016 berada pada kriteria A dengan tingkat kesalahan sebesar 8,14% di mana kesalahan yang sering muncul dari teks pidato mereka yaitu kesalahan penggunaan prefiks dan kesalahan penggunaan sufiks
3. Penggunaan kata tugas dalam teks pidato siswa kelas X SMA Tamansiswa Medan tahun pembelajaran 2015/2016 berada pada kriteria B dengan tingkat kesalahan sebesar 11,58% di mana kesalahan yang sering muncul dari teks pidato mereka yaitu kesalahan penggunaan preposisi yang menggambarkan tempat (seperti *di* dan *ke*), penggunaan preposisi yang menandai maksud dan tujuan, dan penggunaan konjungsi subordinatif
4. Penggunaan EYD dalam teks pidato siswa kelas X SMA Tamansiswa Medan tahun pembelajaran 2015/2016 berada pada kriteria C dengan tingkat

kesalahan sebesar 21,36% di mana kesalahan yang sering mereka lakukan yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital, penggunaan singkatan, dan penggunaan tanda baca

5. Berdasarkan keempat aspek penilaian di atas, maka kesalahan berbahasa Indonesia dalam menulis teks pidato kelas X SMA Tamansiswa Medan tahun pembelajaran 2015/2016 berada pada kriteria D (kurang) dengan tingkat kesalahan yang dilakukan mencapai 43,46% di mana kesalahan ini lebih dominan pada kesalahan penggunaan ejaan yang disempurnakan (EYD)

## **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian di atas, maka diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang memperlihatkan penggunaan alat kalimat berada pada kriteria kurang, mengimplikasikan perlunya peningkatan dan pengembangan proses belajar mengajar bahasa Indonesia di SMA, khususnya dalam pembelajaran mengenai analisis kesalahan berbahasa dalam teks pidato.
2. Hasil penelitian ini juga mengimplikasikan perlunya penelitian lanjut yang lebih terperinci mengenai kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia di SMA Tamansiswa Medan mengingat penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah dengan sampel yang kecil.
3. Siswa lebih banyak dilatih menggunakan alat kalimat dalam menulis teks pidato. Hal ini mengisyaratkan agar pengajaran menulis lebih diintensifkan lagi dan para guru hendaknya memberikan umpan balik terhadap tulisan siswa.

4. Pengajaran mengenai alat kalimat yaitu struktur, bentuk kata dan kata tugas tidak hanya berupa teori-teori, tetapi hendaknya langsung diimplikasikan dalam pengajaran menulis sehingga siswa memperoleh kesempatan menggunakan alat kalimat tersebut dalam penggunaan bahasa yang sebenarnya.
5. Akan lebih baik lagi jika penelitian ini ditindak lanjuti oleh pihak terkait oleh dinas pendidikan, kepala sekolah atau instalansi pendidikan yang terkait dengan memberi perhatian terhadap kesalahan berbahasa siswa.